

338.707
Hus
a
2006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA



SKRIPSI
ANALISIS KINERJA INDUSTRI MAKANAN
DI INDONESIA

R. 14006/14367



Diajukan Oleh :
LIA HUSNAINI
(01023120016)

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006

Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Indralaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : LIA HUSNAINI
Nim : 01023120016
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Mata Kuliah : EKONOMI INDUSTRI
Judul skripsi : ANALISIS KINERJA INDUSTRI MAKANAN
DI INDONESIA

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal : Februari 2006

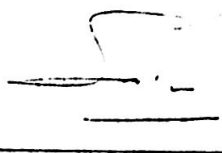
Ketua :



DR. Bernadette Robiani, MSc

Tanggal : Februari 2006

Anggota :



Dra. Saadah Yuliana, MSi

Universitas Sriwijaya

Fakultas Ekonomi

Indralaya

Skripsi

**ANALISIS KINERJA INDUSTRI MAKANAN
DI INDONESIA**

Diajukan Oleh :

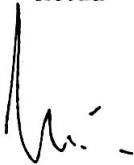
LIA HUSNAINI

01023120016

Telah dipertahankan didepan panitia ujian komprehensif
pada tanggal 13 february 2006
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Panitia Ujian Komprehensif

indralaya, 13 Februari 2006

ketua



Anggota



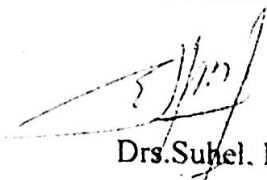
Anggota



DR. Bernadette Robiani, MSc Dra. Saadah Yuliana, Msi DR. Syamsurijal, AK

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Suhel, Msi

MOTTO

Sukses bukan berarti mendapat kekayaan atau menang dari orang lain melainkan bisa menempatkan diri pada situasi dan kondisi yang tepat.

(NM)

Kupersembahkan Kepada :

- ” Kedua Orang Tuaku
- ” Saudara-Saudaraku
- ” Dan Almamaterku

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat juga diselesaikan walaupun banyak rintangan dalam pembuatannya. Paad kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan ini, terutama kepada kedua orang tua yang tak henti-hentinya mendukung penulis baik materi maupun kasih sayang yang tak terhingga.

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Bernadette Robiani, MSc selaku pembimbing skripsi pertama yang bukan hanya membimbing akan tetapi memberikan banyak pelajaran yang akan berguna bagi penulis untuk memasuki dunia kerja. Kepada ibu Dra. Saadah Yuliana, Msi selaku pembimbing skripsi kedua terima kasih atas bimbingannya selama ini dan nasehat ibu akan tetap penulis ingat selamanya.

Kepada bapak Drs. Suhel, Msi selaku pembimbing akademik dan ketua jurusan Ekonomi pembangunan terima kasih atas bantuannya selama ini kepada penulis. Kepada bapak DR. Syamsurijal, AK selaku dosen penguji dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terima kasih atas nasehatnya yang diberikan kepada penulis terutama pada waktu ujian komprehensif dan penulis akan selalu mengingatnya.

Kepada ibu Aslawati dan seluruh staff bagian kemahasiswaan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama ini, semoga diberikan balasan yang lebih banyak.

Kepada seluruh dosen, staff, dan pegawai Fakultas Ekonomi Pembangunan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Dan semoga akan tetap terjalin tali silaturahmi.

Kepada saudaraku, Rahma, Ikam, Irma, Syahril, dan Ian terima kasih atas bantuan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Semoga bantuan yang diberikan baik materi maupun kasih sayang akan tetap dan kekal.

Kepada saudariku, Aning, Asma, Shanty, dan eva terima kasih atas perhatian, bantuan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini dan semoga persahabatan kita tidak hanya sampai disini.

Kepada saudaraku Ekonomi Pembangunan 2002 terutama Diaz, Ista, Halim, Anca, Andi, Robert, vivi, Tya, Septi, Dora,Evi, Nofri, Dewi, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih atas persahabatan yang terjalin selama ini, semoga akan tetap berlanjut selamanya.

Kepada kakak-kakakku terutama Norman, Syamsul, Rahmat, Toni, Gita, Tujah, Ivan dan kakakku yang tidak bisa disebutkan satu per satu penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, pelajaran,dan nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT selalu membalas semua yang telah diberikan kepada penulis dan selalu merestui setiap langkah yang kita tempuh. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk mncapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini setidaknya dapat memberikan sedikit gambaran mengenai kinerja industri makanan di Indonesia. Dalam penelitian ini hasil yang didapat bahwa kinerja industri makanan yang ada di Indonesia adalah rendah. Rendahnya kinerja industri makanan dikarenakan nilai tambah serta efisiensi yang dihasilkan adalah rendah yang dipengaruhi oleh penggunaan biaya madya yang besar.

Skripisi diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak –pihak yang berkepentingan terhadap industri makanan agar dapat meningkatkan kinerja pada industri makanan yang ada di Indonesia, sehingga dapat memajukan perindustrian yang ada di Indonesia terutama industri makanan.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis sebagai manusia. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dapat digunakan dalam penulisan –penulisan berikutnya.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian terutama bagi pihak yang berkaitan dengan industri makanan. Amin.

Indralaya, Februari 2006

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Peneneman modal berdasarkan jumlah perusahaan tahun 1998 – tahun 2002	28
Tabel 4.2	: Persentase penggunaan bahan baku impor industri makanan tahun 1898 – tahun 2002.....	30
Tabel 4.3	: Persentase Biaya bahan baku industri makanan tahun 1998 – tahun 2002	31
Tabel 4.4	: Persentase Bahan bakar , tenaga kerja dan gas tahun 1998 – tahun 2002	32
Tabel 4.5	: Persentase Sewa gedung, mesin dan alat-alat tahun 1998 – tahun 2002	34
Tabel 4.6	: Persentase Jasa non industri tahun 1998 – tahun 2002	35
Tabel 4.7	: Persentase Biaya madya industri makanan tahun 1998 – tahun 2002	36
Tabel 4.8	: Persentase Penjualan barang yang dihasilkan tahun 1998 – tahun 2002	37
Tabel 4.9	: Persentase Penjualan tenaga listrik tahun 1998 – tahun 2002	38
Tabel 4.10	: Persentase Jasa yang diberikan kepada pihak lain tahun 1998 – tahun 2002	39
Tabel 4.11	: Persentase Selisih stock barang setengah jadi tahun 1998 – tahun 2002	40
Tabel 4.12	: Persentase Penerimaan lain dari jasa non industri tahun 1998 – tahun 2002.....	41
Tabel 4.13	: Persentase Nilai output industri makanan tahun 1998 – tahun 2002.....	42
Tabel 4.14	: Jumlah tenaga kerja yang terserap pada industri makanan tahun 1998 – tahun 2002	43

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat juga diselesaikan walaupun banyak rintangan dalam pembuatannya. Paad kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan ini, terutama kepada kedua orang tua yang tak henti-hentinya mendukung penulis baik materi maupun kasih sayang yang tak terhingga.

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Bernadette Robiani,MSc selaku pembimbing skripsi pertama yang bukan hanya membimbing akan tetapi memberikan banyak pelajaran yang akan berguna bagi penulis untuk memasuki dunia kerja. Kepada ibu Dra. Saadah Yuliana,Msi selaku pembimbing skripsi kedua terima kasih atas bimbingannya selama ini dan nasehat ibu akan tetap penulis ingat selamanya.

Kepada bapak Drs. Suhel,Msi selaku pembimbing akademik dan ketua jurusan Ekonomi pembangunan terima kasih atas bantuannya selama ini kepada penulis. Kepada bapak DR. Syamsurijal, AK selaku dosen penguji dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terima kasih atas nasehatnya yang diberikan kepada penulis terutama pada waktu ujian komprehensif dan penulis akan selalu mengingatnya.

Kepada ibu Aslawati dan seluruh staff bagian kemahasiswaan terima kasih atas bantuan dan dukungan ynag telah diberikan selama ini, semoga diberikan balasan yang lebih banyak.

Kepada seluruh dosen, staff, dan pegawai Fakultas Ekonomi Pembangunan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Dan semoga akan tetap terjalin tali silaturahmi.

Kepada saudaraku, Rahma,Ikam, Irma, Syahril, dan Ian terima kasih atas bantuan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Semoga bantuan yang diberikan baik materi maupun kasih sayang akan tetap dan kekal.

Kepada saudariku, Aning, Asma, Shanty, dan eva terima kasih atas perhatian, bantuan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini dan semoga persahabatan kita tidak hanya sampai disini.

Kepada saudaraku Ekonomi Pembangunan 2002 terutama Diaz, Ista, Halim, Anca, Andi, Robert, vivi, Tya, Septi, Dora,Evi, Nofri, Dewi, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih atas persahabatan yang terjalin selama ini, semoga akan tetap berlanjut selamanya.

Kepada kakak-kakakku terutama Norman, Syamsul, Rahmat, Toni, Gita, Tujah, Ivan dan kakakku yang tidak bisa disebutkan satu per satu penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, pelajaran,dan nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT selalu membalas semua yang telah diberikan kepada penulis dan selalu merestui setiap langkah yang kita tempuh. Amin.

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk mncapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini setidaknya dapat memberikan sedikit gambaran mengenai kinerja industri makanan di Indonesia. Dalam penelitian ini hasil yang didapat bahwa kinerja industri makanan yang ada di Indonesia adalah rendah. Rendahnya kinerja industri makanan dikarenakan nilai tambah serta efisiensi yang dihasilkan adalah rendah yang dipengaruhi oleh penggunaan biaya madya yang besar.

Skripsi diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak –pihak yang berkepentingan terhadap industri makanan agar dapat meningkatkan kinerja pada industri makanan yang ada di Indonesia, sehingga dapat memajukan perindustrian yang ada di Indonesia terutama industri makanan.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis sebagai manusia. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dapat digunakan dalam penulisan –penulisan berikutnya.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian terutama bagi pihak yang berkaitan dengan industri makanan. Amin.

Indralaya, Februari 2006

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Peneneman modal berdasarkan jumlah perusahaan tahun 1998 – tahun 2002	28
Tabel 4.2	: Persentase penggunaan bahan baku impor industri makanan tahun 1898 – tahun 2002.....	30
Tabel 4.3	: Persentase Biaya bahan baku industri makanan tahun 1998 – tahun 2002	31
Tabel 4.4	: Persentase Bahan bakar , tenaga kerja dan gas tahun 1998 – tahun 2002	32
Tabel 4.5	: Persentase Sewa gedung, mesin dan alat-alat tahun 1998 – tahun 2002	34
Tabel 4.6	: Persentase Jasa non industri tahun 1998 – tahun 2002	35
Tabel 4.7	: Persentase Biaya madya industri makanan tahun 1998 – tahun 2002	36
Tabel 4.8	: Persentase Penjualan barang yang dihasilkan tahun 1998 – tahun 2002	37
Tabel 4.9	: Persentase Penjualan tenaga listrik tahun 1998 – tahun 2002	38
Tabel 4.10	: Persentase Jasa yang diberikan kepada pihak lain tahun 1998 – tahun 2002	39
Tabel 4.11	: Persentase Selisih stock barang setengah jadi tahun 1998 – tahun 2002	40
Tabel 4.12	: Persentase Penerimaan lain dari jasa non industri tahun 1998 – tahun 2002.....	41
Tabel 4.13	: Persentase Nilai output industri makanan tahun 1998 – tahun 2002.....	42
Tabel 4.14	: Jumlah tenaga kerja yang terserap pada industri makanan tahun 1998 – tahun 2002	43

Tabel 4.15	: Pengeluaran industri makanan tahun 1998 – tahun 2002.....	45
Tabel 5.1	: Persentase Total ekspor industri makanan tahun 1998 – tahun 2002.....	51
Tabel 5.2	: Persentase Total impor industri makanan tahun 1998 – tahun 2002.....	52
Tabel 5.3	: Persentase Nilai tambah industri makanan tahun 1998 – tahun 2002.....	54
Tabel 5.4	: Persentase Tingkat efistensi industri makanan tahun 1998 – tahun 2002	62
Tabel 5.5	: Persentase Pertambahan penyerapan tenaga kerja produksi industri makanan tahun 1998 – tahun 2002.....	56

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 4.1 Kontribusi Industri Makanan.....	25
GRAFIK 4.2 Pertumbuhan Industri Makanan.....	26
GRAFIK 5.1 Pertumbuhan PDB Indonesia.....	49
GRAFIK 5.2 Hubungan Antara Nilai Output, Biaya Madya, Nilai tambah Industri Makanan Olahan.....	55
GRAFIK 5.3 Hubungan Antara Nilai Output, Biaya Madya, Nilai tambah Industri Susu.....	56
GRAFIK 5.4 Hubungan Antara Nilai Output, Biaya Madya, Nilai tambah Industri Penggilingan Padi.....	58
GRAFIK 5.5 Hubungan Antara Nilai Output, Biaya Madya, Nilai tambah Industri Makanan Lain.....	59
GRAFIK 5.6 Hubungan Antara Nilai Output, Biaya Madya, Nilai tambah Industri Makanan	61
GRAFIK 5.7 Hubungan Antara Nilai Tambah, Biaya Madya, Tingkat Efisiensi Industri Susu.....	63
GRAFIK 5.8 Hubungan Antara Nilai Tambah, Biaya Madya, Tingkat Efisiensi Industri Makanan Lain.....	64
GRAFIK 5.9 Hubungan Antara Nilai Tambah, Biaya Madya, Tingkat Efisiensi Industri Makanan Olahan.....	65
GRAFIK 5.10 Hubungan Antara Nilai Tambah, Biaya Madya, Tingkat Efisiensi Industri Penggilingan Padi.....	66

GRAFIK 5.11 Hubungan Antara Nilai Tambah, Biaya Madya,

Tingkat Efisiensi Industri Makanan.....67

GRAFIK 5.12 Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja

Produksi Industri Makanan.....70

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	: Organisasi industri.....	12
Diagram 2	: Alur pikir.....	19

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Tabel.....	vii
Daftar grafik.....	ix
Daftar Isi.....	xiii

Bab I : PENDAHULUAN

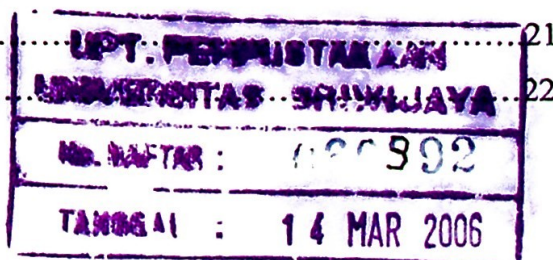
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Organisasi Industri	8
2.1.2 Teori Nilai Tambah	13
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Alur Pikir	18
2.4 Hipotesis.....	19

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.3 Metode Penentuan Sampel.....	20
3.4 Teknik Analisis.....	21
3.5 Operasional Variabel.....	22



Bab IV : GAMBARAN UMUM

4.1	Gambaran Umum Industri Makanan.....	24
4.1.1	Penanaman Modal PMDN dan PMA Berdasarkan Jumlah Perusahaan.....	27
4.1.2	Klasifikasi Industri Makanan.....	28
4.1.3	Biaya Madya Industri Makanan	29
4.1.4	Nilai Output Industri Makanan.....	37
4.1.5	Tenaga Kerja Industri Makanan.....	42

Bab V : HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	48
5.2	Perkembangan Ekspor dan Impor Industri Makanan.....	50
5.3	Nilai Tambah Industri Makanan.....	53
5.4	Tingkat Efisiensi Industri Makanan.....	62
5.5	Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Makanan.....	69

Bab VI : PENUTUP

6.1	Kesimpulan.....	73
6.2	Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
---------------------	----

Abstrack

Food industry is one of industries that unions in midlle manufacture. The contribution that is given by food industry keeps rising. Till 2004, it is dominant enough, 28,3 persen. Though, the industry work is low. It is because the whole work of manufacture industry, especially non-industry, is low. It is low from a point of efeciency. From 1998 till 2002, the output increased but the increasing point was not as huge as what happened to midlle cost, so, the additional point was low. It influenced to work eficiency. Eficiency level made by the food industry from 1998 till 2002 was less efisien, that the was less than one. Food industry work, seen from the amount of employee, was high enough. It though there are employee minus in some years, but increasing is big enough in the next year.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi struktur ekonomi yang terjadi di negara berkembang adalah pergeseran dari peranan sektor pertanian menjadi peningkatan peranan sektor industri. Industrialisasi menjadi salah satu indikator untuk menentukan maju tidaknya negara berkembang dan dijadikan sebagai kebijakan pembangunan terutama pembangunan ekonomi. Menurut Tambunan (2001:17) industrialisasi juga merupakan syarat perlu untuk mencapai beberapa hal, diantaranya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar, menyediakan kebutuhan dasar bagi penduduk, merubah struktur ekonomi menjadi seimbang, dan sebagai wahana untuk terjadinya perubahan sosial, psikologis dan kelembagaan yang lebih baik.

Proses industrialisasi merupakan tahapan logis dalam proses perubahan struktur ekonomi. Tahapan ini diwujudkan secara historis melalui kenaikan kontribusi sektor industri manufaktur, kesempatan kerja, total produksi dan ekspor (Chenery dalam Robiani, 2005:2). Proses industrialisasi di Indonesia dimulai sejak Repelita Pertama yang mengakibatkan perubahan struktur pertumbuhan ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri. Industrialisasi di Indonesia merupakan salah satu strategi untuk mendukung proses pembangunan ekonomi guna mencapai tingkat pendapatan per kapita yang tinggi dan berkelanjutan.

Menurut Tambunan (2001:11) perubahan atau transformasi struktur ekonomi dapat dilihat dari berbagai cara, salah satunya dapat dilihat dari pangsa nilai output agregat atau nilai tambah setiap sektor dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), atau Pendapatan Nasional. Pada tahun 1980 sektor industri manufaktur memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 11,6 persen dan meningkat pada tahun 2004 menjadi 28,3 persen. Hal ini menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan kontribusi yang diberikan sektor pertanian. Pada tahun 1980 kontribusi yang diberikan sektor pertanian pada PDB sebesar 24,8 persen dan menurun pada tahun 2004 menjadi 15,23 persen.

Peningkatan kontribusi sektor industri di negara berkembang seperti Indonesia menurut Wie (dalam Maulinda, 2005:1) disebabkan tiga faktor penting, diantaranya, pertama, industrialisasi dicirikan dengan munculnya unit-unit produksi pengolahan, kedua, meningkatnya permintaan masyarakat akan barang jadi yang dicirikan oleh tingginya elastisitas permintaan terhadap pendapatan dan ketiga, pola substitusi impor yaitu pengganti barang impor dengan barang jadi yang dihasilkan di dalam negeri, sehingga Produk Domestik Bruto meningkat cepat (misalnya industri manufaktur).

Industri manufaktur adalah industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi atau mengubah barang yang kurang berguna menjadi lebih berguna. Menurut Assauri (2000:8) perkembangan industri manufaktur dipengaruhi elastisitas permintaan yang mendorong pertumbuhan permintaan terhadap produk industri manufaktur dan pada akhirnya akan mendorong pendapatan per kapita.

Industri manufaktur adalah industri yang menghasilkan berbagai jenis produk. Produk yang dihasilkan oleh manufaktur dari alat-alat elektronik, peralatan logam, berbagai jenis produk kayu, peralatan rumah tangga, dan bahan-bahan kimia dan perlengkapan kedokteran sampai produk makanan yang memenuhi kebutuhan pangan manusia dan ternak. Industri-industri yang tergabung dalam industri manufaktur mengalami pertumbuhan permintaan yang berbeda-beda. Pertumbuhan permintaan produk industri manufaktur dapat dilihat dari berbagai cara, salah satunya melalui kontribusi yang diberikan industri tersebut kepada industri manufaktur. Besarnya kontribusi yang diberikan menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima oleh industri tersebut. Sehingga mengindikasikan besarnya permintaan terhadap produk industri tersebut.

Sejalan dengan industrialisasi yang terjadi, muncul pula beberapa permasalahan struktural pada sektor industri di Indonesia, tingginya tingkat konsentrasi dalam perekonomian antara lain dalam bentuk monopoli pada pasar yang di proteksi, kuatnya dominasi grup usaha rent (rent seeking) yang belum memanfaatkan keunggulan mereka dalam skala produksi dan kekuatan finansial untuk bersaing di pasar Internasional, lemahnya hubungan intra industri yaitu masih relatif sedikitnya perusahaan spesialis yang mampu mengintegrasikan klien-kliennya yang berjumlah besar secara efisien, dangkalnya sektor industri dengan kekosongan pada sektor industri menengah, sangat kakunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pemasok input yang penting maupun sebagai pemicu kemajuan teknologi, investor asing masih lebih berorientasi ke dalam

negeri dan sasaran usahanya sebagian besar masih pada pasar yang diproteksi (World Bank, 1993 dalam Maulinda, 2005 : 3).

Salah satu industri yang cukup besar memberikan kontribusi kepada industri manufaktur adalah industri makanan. Hal ini juga sekaligus menunjukkan besarnya permintaan terhadap produk industri makanan. Produk industri makanan sebagian besar adalah barang esensial yaitu barang yang sangat penting bagi kehidupan sehari – hari. Produk – produk industri makanan seperti beras yang merupakan salah satu makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Gula pasir, minyak goreng, kecap, tempe adalah beberapa produk yang dihasilkan oleh industri makanan.

Industri makanan dalam klasifikasi industri besar dan sedang memiliki kode ISIC 15 yang terdiri dari perusahaan besar dan sedang. Dalam klasifikasinya, industri makanan dibagi menjadi empat kelompok industri yaitu industri makanan olahan (151), industri susu (152), industri penggilingan padi (153) dan industri makanan lainnya (154). Dari ke empat industri tersebut, industri makanan olahan memberikan kontribusi yang dominan pada industri makanan. Hal ini disebabkan industri ini sebagian besar merupakan industri yang terdiri dari perusahaan besar dengan pangsa pasar dalam dan luar negeri serta skala produksi yang besar sehingga pendapatan yang diperoleh industri ini lebih besar daripada industri yang lain. Sebagai contoh industri minyak kelapa sawit.

Kontribusi yang diberikan industri makanan dari tahun ke tahun terus meningkat. Peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun sebesar 1 sampai 3 persen per tahun. Peningkatan yang terjadi disebabkan banyaknya permintaan

terhadap produk industri makanan.. Walaupun persentase yang diberikan berfluktuasi akan tetapi secara nominal terus meningkat. Berdasarkan Indikator Industri Besar dan Sedang, pada tahun 1998 kontribusi yang diberikan sebesar 12,33 persen dan meningkat pada tahun 2004 menjadi 28,28 persen. Peningkatan ini terjadi karena banyaknya permintaan terhadap produk industri makanan sehingga meningkatkan pendapatan industri tersebut yang pada akhirnya meningkatkan kontribusi yang diberikan.

Industri makanan merupakan salah satu subsektor yang sangat besar peranannya di dalam pembangunan ekonomi yang terlihat dari banyaknya jumlah unit usaha yang bergerak di sektor industri makanan (Dinas Perindustrian dan perdagangan, 2003). Dari tahun 1998 sampai tahun 2002 jumlah unit usaha yang tergabung dalam industri makanan berfluktuasi. Hal ini dikarenakan banyaknya gejolak ekonomi dan politik yang terjadi pada renggang tahun tersebut. Ada beberapa perusahaan yang terpaksa menutup usahanya karena tidak mampu bersaing di pasar yang disebabkan banyak hal, diantaranya kekurangan dalam modal usaha. Pada tahun 1998 jumlah unit usaha yang tergabung dalam industri makanan yaitu berjumlah 4.318 unit usaha dan menurun pada tahun 2002 menjadi 4.290 unit usaha. Penurunan jumlah unit usaha berdampak pada penyerapan tenaga kerja.

Tenaga kerja yang terserap pada industri makanan dari tahun 1998 sampai tahun 2002 terus meningkat. Walaupun jumlah unit usaha menurun akan tetapi jumlah tenaga kerja yang terserap meningkat. Hal ini dikarenakan walaupun ada beberapa unit usaha yang terpaksa menutup usahanya akan tetapi ada beberapa

unit usaha yang menambah tenaga kerja terutama tenaga kerja produksi. Jumlah tenaga kerja pada tahun 1998 berjumlah sebanyak 575.470 orang dan meningkat pada tahun 2002 menjadi 559.175 orang.

Penyerapan tenaga kerja yang tinggi serta kontribusi yang dominan bukan satu-satunya ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja industri makanan. Hal ini dikarenakan kinerja suatu industri adalah variabel yang tidak dapat dipisahkan dari struktur dan perilaku pasar. Kinerja industri didefinisikan sebagai hasil yang diciptakan oleh industri. Variabel-variabel yang sering digunakan dalam mengukur kinerja industri adalah nilai tambah dan efisiensi industri.

Nilai tambah adalah perbedaan nilai output suatu industri, yaitu total pendapatan yang diterima dari penjualan output tersebut dan biaya masukan dari bahan-bahan mentah, komponen-komponen atau jasa-jasa yang dibeli untuk memproduksi output tersebut. Nilai tambah industri makanan dapat menentukan baik buruknya kinerja industri makanan dalam memproduksi. Kenaikan nilai tambah industri makanan mengidentifikasi kinerja industri tersebut bergerak ke arah yang lebih baik (Pass dkk, 1994:34).

Kinerja industri dapat pula menunjukkan kemampuannya untuk beroperasi dimasa yang akan datang. Untuk itu indikator yang dapat digunakan adalah efisiensi. Menurut Hasibuan (1995:24), efisiensi merupakan perbandingan nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal dan lainnya. Kinerja efisiensi menunjukkan bagaimana perubahan output serta perubahan biaya yang dibutuhkan oleh industri, atau pula

perbandingan biaya yang dibutuhkan tiap unit output yang dihasilkannya. Nilai tambah yang meningkat menunjukkan efisiensi yang meningkat pula.

Apabila nilai tambah dan efisiensi meningkat serta penyerapan tenaga kerja yang cukup besar terhadap industri makanan hal ini mengindikasikan kinerja industri makanan adalah baik. Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang kinerja industri makanan dan memberi judul skripsi ini **"Analisis Kinerja Industri Makanan di Indonesia"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian adalah bagaimana kinerja industri makanan di Indonesia ditinjau dari nilai tambah, tingkat efisiensi dan penyerapan tenaga kerja.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja industri makanan yang ada di Indonesia ditinjau dari nilai tambah, tingkat efisiensi dan penyerapan tenaga kerja.

1.4 Manfaat penulisan

a. Manfaat Akademik

Untuk menambah bahan kajian mengenai kinerja industri terutama industri makanan yang ada di Indonesia.

b. Manfaat Operasional

Memberikan informasi dan masukan kepada pengambil kebijakan untuk dapat mengembangkan industri yang ada di Indonesia baik dari kualitas maupun kuantitas agar mampu bersaing dengan produk luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam, 2003, Analisis Efisiensi dan Pembagian Nilai Tambah Petani Plasma Persus Kelapa Sawit, *TESIS, S2, Pascasarjana, UNSRI*
- Assauri, Sofjan, 2002, *Studi Organisasi Industri dari Industri Manufaktur Pra Krisis Di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia Volume I No.4, Jakarta*
- Hasibuan, Nurimasyah, 1987, "Analisis Statistik Industri Besar dan Sedang", *Laporan Penelitian Kerjasama BPS dengan LP3EM UNSRI, Palembang*
- Hasibuan, Nurimasyah, 1993, "Ekonomi Industri, Persaingan, Monopoli, Regulasi", Cetakan Pertama, LP3ES, Jakarta
- Junaidi, Agus, "Analisis Kinerja Pada Industri Ikan Asin Di Kec. Inderalaya Kab. OKI", *Skripsi S1, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, 2003*
- Maulinda, Yetty, 2005, Analisis Diferensiasi Produk dan Kinerja Keuntungan Industri Pengolahan Teh Indonesia, *TESIS, S2, UNSRI*
- Robiani, Bernadete, "Analisis Kinerja Industri Di Sumatera Selatan", disampaikan pada forum diskusi kebijakan ekonomi, fiskal, moneter, dan perbankan, Bank Indonesia, 7 juni 2005, Palembang
- Rosa, Aslamia, 2004, Analisis Keterkaitan dan Kinerja AgroIndustri Indonesia, *TESIS, S2, UNSRI*
- Sari, Tanty, Elvita, Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Usaha Tani Padi di Kec. Belitang Kab. OKU, *TESIS, S2, UNSRI*
- Soekartawi, 1994, *Teori Ekonomi Produksi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2000, *Pengantar Ekonomi Mikro*, PR Raja Grafindo Persada, Jakarta

Tambunan, Tulus, 2001. *Transformasi Ekonomi Di Indonesia. Teori dan Pnemuan Empiris*, Edisi Pertama, Jakarta, Penerbit Salemba Empat
Wendra, Mas, "Analisis Kinerja Keripik Sanjai Di Kota Bukit Tinggi ", *Skripsi S1*, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, 2003

-----Indikator Industri Besar dan Sedang 1999 * sampai 2002. Indonesia, Jakarta: BPS Sumatera Selatan

-----Statistik Indonesia, BPS, Beberapa Tahun Terbitan, Jakarta, BPS : Sumatera Selatan